<table>
<tr><td rowspan="2">Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">RENCANA KEBUTUHAN OBAT DAN BMHP BULANAN
DI INSTALASI FARMASI</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen
SPO/651/PKPO.Akr//VIII/2026</td><td>No.Revisi
01</td><td>Halaman
1 dari 2</td></tr>
<tr><td>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</td><td>Tanggal terbit
13-08-2026</td><td colspan="2">Ditetapkan oleh:
Kepala
RSAU dr. Esnawan Antariksa,

dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si. MARS
Kolonel Kes NRP 520805</td></tr>
<tr><td>Pengertian</td><td colspan="3">Perencanaan kebutuhan (Renbut) Obat dan BMHP adalah suatu upaya, pekerjaan dan kegiatan pembuatan dan pengajuan renbut obat dan BMHP untuk keperluan operasional pelayanan farmasi setiap bulan.</td></tr>
<tr><td>Tujuan</td><td colspan="3">Sebagai panduan dalam permohonan pengajuan obat dan BMHP setiap bulan untuk kegiatan pelayanan pasien di Instalasi Farmasi.</td></tr>
<tr><td>Kebijakan</td><td colspan="3">Keputusan Kepala Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/175/VIII/2026 tentang Kebijakan Pengelolaan Obat narkotika dan Psikotropika Instalasi Farmasi RSAU dr. Esnawan Antariksa</td></tr>
<tr><td>Referensi</td><td colspan="3">1. Undang-Undang RI Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman pelayanan kefarmasian di rumah sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2021.
5. Komisi Akreditasi Rumah Sakit. Standar nasional akreditasi rumah sakit (SNARS) edisi 1.1. Jakarta: KARS; 2022.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman keselamatan pasien rumah sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2023.</td></tr>
</table>

Prosedur	1. Unit Mindal Bekkes Instalasi Farmasi membuat rencana kebutuhan obat dan BMHP setiap akhir bulan untuk pembelian bulan berikutnya. 2. Renbut yang dibuat diajukan kepada Ka Instalasi Farmasi sebagai bahan pertimbangan untuk pengadaan obat dan BMHP bulan berikutnya kepada Ka Jangkes untuk diteruskan kepada Kepala Rumah sakit. 3. Ka Instalasi Farmasi mempunyai kewenangan menambahkan dan mengurangi dari rencana kebutuhan yang dibuat oleh Unit Mindal Bekkes. 1.
Unit Terkait	2. Ka Instalasi Farmasi 3. Unit Pengendalian Bekkes 4. Ka Jangkes 5. ULP 6. Bagian Keuangan